Jurnal Igakerta: Inovasi Gagasan Abdimas dan Kuliah Kerja Nyata
Vol. 2, No. 1, Maret 2025
E-ISSN: 3048-4499
https://igakerta.com/jurnal/index.php

Kegiatan Edukasi Interaktif Kesehatan Gigi bagi Anak Usia Dini di Desa Majakerta Pemalang

Ahmad Aufal Marom[1], Arditya Prayogi[2*], Imam Prayogo Pujiono[3], Moh. Syaifuddin[4], Lilik Riandita[5]
[12345]UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan Indonesia
Email: arditya.prayogi@uingusdur.ac.id*

ABSTRAK

Kesehatan gigi dan mulut merupakan aspek penting dalam menjaga kesejahteraan anak sejak usia dini. Sayangnya, masih banyak anak yang kurang memahami pentingnya menjaga kebersihan gigi, sehingga berisiko mengalami berbagai permasalahan gigi seperti karies dan radang gusi. Untuk mengatasi permasalahan ini, mahasiswa KKN UIN Gusdur Pekalongan melaksanakan program edukasi kesehatan gigi di TK Pembina Watukumpul, Kabupaten Pemalang, dengan tujuan meningkatkan kesadaran anak-anak mengenai pentingnya menjaga kesehatan gigi serta membentuk kebiasaan menyikat gigi yang benar. Kegiatan ini menggunakan metode penyuluhan interaktif yang meliputi tiga tahapan, yaitu persiapan (penyusunan materi dan koordinasi dengan sekolah), pelaksanaan (pemberian materi dengan alat peraga dan praktik menyikat gigi), serta evaluasi (observasi praktik anak-anak dan kuesioner bagi guru). Hasil kegiatan menunjukkan bahwa metode interaktif dengan penggunaan alat peraga dan media audiovisual efektif dalam meningkatkan pemahaman anak-anak, ditunjukkan dengan antusiasme mereka dalam mempraktikkan teknik menyikat gigi yang benar. Selain itu, keterlibatan guru dan orang tua dalam kegiatan ini mendukung keberlanjutan edukasi di lingkungan rumah dan sekolah. Dengan demikian, program edukasi kesehatan gigi berbasis praktik ini terbukti bermanfaat dalam membentuk kebiasaan menjaga kebersihan gigi sejak dini dan perlu diterapkan secara berkelanjutan.

Kata kunci: edukasi kesehatan gigi, anak usia dini, kebiasaan menyikat gigi, metode interaktif

ABSTRACT

Oral and dental health is an important aspect in maintaining children's well-being from an early age. Unfortunately, many children still do not understand the importance of maintaining dental hygiene, so they are at risk of experiencing various dental problems such as caries and gingivitis. To overcome this problem, KKN UIN Gusdur Pekalongan students implemented a dental health education program at Pembina Watukumpul Kindergarten, Pemalang Regency, with the aim of increasing children's awareness of the importance of maintaining dental health and forming the habit of brushing their teeth properly. This activity uses an interactive counseling method that includes three stages, namely preparation (preparation of materials and coordination with the school), implementation (provision of materials with props and tooth brushing practices), and evaluation (observation of children's practices and questionnaires for teachers). The results of the activity showed that the interactive method with the use of props and audiovisual media was effective in increasing children's understanding, as indicated by their enthusiasm in practicing the correct tooth brushing technique. In addition, the involvement of teachers and parents in this activity supports the sustainability of education in the home and school environments. Thus, this practice-based dental health education

program has proven to be beneficial in forming the habit of maintaining dental hygiene from an early age and needs to be implemented sustainably.

Keywords: *dental health education, early childhood, tooth brushing habits, interactive methods*

PENDAHULUAN

Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian penting dari kesehatan tubuh secara keseluruhan. Gigi yang sehat tidak hanya mendukung fungsi pengunyahan dan pencernaan, tetapi juga berkontribusi pada kesehatan sosial dan psikologis seseorang. Sayangnya, banyak orang masih kurang menyadari pentingnya menjaga kesehatan gigi, yang dapat menyebabkan berbagai masalah seperti gigi berlubang, radang gusi, dan gangguan lainnya yang berdampak pada kualitas hidup (Kementerian Kesehatan RI, 2012).

Kesadaran untuk menjaga kesehatan gigi harus ditanamkan sejak dini agar anak-anak terbiasa dengan kebiasaan menyikat gigi yang benar dan pola hidup sehat. Anak-anak usia dini sangat rentan terhadap masalah gigi karena kebiasaan mengonsumsi makanan manis serta kurangnya pemahaman mengenai pentingnya menyikat gigi secara rutin. Oleh karena itu, upaya edukasi dan pendampingan dari berbagai pihak menjadi sangat diperlukan guna membentuk kebiasaan baik sejak usia dini (Maelissa & Lilipory, 2020).

Dalam hal ini, anak-anak usia taman kanak-kanak (TK) menjadi salah satu kelompok yang perlu mendapatkan perhatian khusus. Pada usia ini, mereka berada dalam fase perkembangan yang aktif dan memiliki daya serap yang tinggi terhadap informasi yang diberikan (Prayogi et al., 2023). Namun, keterbatasan akses informasi serta kurangnya edukasi tentang cara merawat gigi sering kali menyebabkan mereka mengalami masalah kesehatan gigi sejak dini. Oleh karena itu, sosialisasi mengenai kesehatan gigi sangat dibutuhkan di kalangan anak-anak TK agar mereka lebih memahami pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut (Yosa & Gultom, 2016).

Sebagai bentuk kepedulian terhadap kesehatan gigi anak-anak, mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Gusdur Pekalongan mengadakan kegiatan edukasi kesehatan gigi di TK Pembina Watukumpul, Desa Majakerta, Kabupaten Pemalang. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran anak-anak mengenai pentingnya menjaga kebersihan gigi, mengajarkan teknik menyikat gigi yang benar, serta memberikan pemahaman kepada para guru dan orang tua agar dapat membimbing anak-anak dalam menjaga kesehatan gigi mereka.

Edukasi kesehatan gigi ini juga merupakan bagian dari tanggung jawab mahasiswa dalam menjalankan program pengabdian kepada masyarakat. Melalui KKN, mahasiswa tidak hanya belajar menerapkan ilmu yang mereka peroleh di bangku kuliah, tetapi juga berperan aktif dalam memberikan manfaat nyata bagi masyarakat (Prayogi et al., 2025). Dalam program ini, mahasiswa bekerja sama dengan dosen pembimbing untuk merancang dan melaksanakan kegiatan yang dapat memberikan dampak positif bagi anak-anak TK di Desa Majakerta (Syafitri et al., 2021).

Urgensi diadakannya kegiatan ini didasarkan pada kebutuhan riil di lapangan, di mana masih terdapat anak-anak -utamanya di usia dini, yang belum memahami pentingnya menjaga kesehatan gigi. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan anak-anak dapat membentuk kebiasaan menjaga kebersihan gigi sejak dini, sehingga dapat mengurangi risiko masalah gigi

di masa mendatang (Nasrullah et al., 2025). Selain itu, kegiatan ini juga menjadi langkah awal dalam meningkatkan kesadaran masyarakat luas tentang pentingnya kesehatan gigi sebagai bagian dari kesehatan tubuh secara menyeluruh.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan edukasi kesehatan gigi ini dilaksanakan di TK Pembina Watukumpul, Desa Majakerta, Kabupaten Pemalang. Pelaksanaan program ini dilakukan dalam beberapa tahapan, yaitu:

1. Tahap Persiapan

a. Melakukan survei awal ke TK Pembina Watukumpul untuk mengetahui kondisi kesehatan gigi anak-anak serta kesiapan sekolah dalam mendukung kegiatan ini.

b. Menyusun materi edukasi mengenai kesehatan gigi dan teknik menyikat gigi yang benar.

c. Mempersiapkan alat peraga, seperti model gigi dan sikat gigi besar, serta paket sikat gigi dan pasta gigi untuk peserta.

d. Berkoordinasi dengan pihak sekolah, guru, dan orang tua murid mengenai pelaksanaan kegiatan.

2. Tahap Pelaksanaan

a. Kegiatan dimulai dengan sesi penyuluhan interaktif yang disampaikan oleh mahasiswa KKN UIN Gusdur Pekalongan.

b. Penyampaian materi menggunakan metode visual dan demonstrasi langsung menggunakan alat peraga agar anak-anak lebih memahami cara menyikat gigi yang benar.

c. Anak-anak diberikan kesempatan untuk mempraktikkan teknik menyikat gigi dengan bimbingan langsung dari mahasiswa KKN.

d. Sesi tanya jawab antara peserta dan pemateri untuk memastikan pemahaman anak-anak terkait materi yang diberikan.

3. Tahap Evaluasi

a. Dilakukan observasi terhadap anak-anak saat praktik menyikat gigi untuk menilai apakah mereka telah memahami teknik yang diajarkan.

b. Guru dan orang tua diberikan panduan untuk melanjutkan edukasi kesehatan gigi di rumah, termasuk pengawasan terhadap kebiasaan menyikat gigi anak-anak.

c. Diberikan kuesioner sederhana kepada guru untuk mengukur efektivitas kegiatan dan mengetahui tingkat pemahaman anak-anak sebelum dan sesudah kegiatan.

Diharapkan dengan metode pelaksanaan ini, anak-anak di TK Pembina Watukumpul dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya menjaga kesehatan gigi serta menerapkan kebiasaan menyikat gigi dengan benar dalam kehidupan sehari-hari (Muktiwibowo & Prayogi, 2024).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kelompok 13 Kuliah Kerja Nyata UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan mengadakan edukasi kesehatan gigi yang dilaksanakan di TK Pembina Watukumpul, Kabupaten Pemalang, pada 31 Juli 2024. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran anak-anak mengenai pentingnya menjaga kesehatan gigi sejak dini. Sebanyak 36 murid TK Pembina Watukumpul berpartisipasi dalam kegiatan ini dengan antusias. Kegiatan ini tidak hanya memberikan pemahaman teoretis mengenai kesehatan gigi, tetapi juga mempraktikkan cara menyikat gigi yang benar.

Materi edukasi kesehatan gigi yang diberikan meliputi pengenalan cara menyikat gigi yang benar, kebiasaan baik dan buruk yang perlu diperhatikan oleh anak-anak, serta waktu yang tepat untuk menyikat gigi. Demonstrasi cara menggosok gigi dilakukan secara langsung kepada murid-murid menggunakan alat peraga edukatif (APE) dan media audiovisual. Dengan adanya bantuan media ini, anak-anak lebih mudah memahami dan mengingat informasi yang diberikan.

Setelah mendapatkan penjelasan dan menonton tayangan edukasi, murid-murid diminta untuk menyimak dan meniru cara menyikat gigi sesuai dengan instruksi yang diberikan oleh mahasiswa KKN. Dalam sesi praktik ini, mereka tampak bersemangat untuk mencoba dan menunjukkan pemahaman mereka. Penggunaan alat peraga sangat membantu dalam meningkatkan keterlibatan peserta dan memperjelas konsep yang diajarkan.

Gambar 1. Pelaksanaan Kegiatan Edukasi Kesehatan Gigi

Kegiatan ini berjalan dengan lancar berkat dukungan dari kepala TK dan para guru TK Pembina Watukumpul. Mereka sangat menyambut baik inisiatif mahasiswa KKN dalam memberikan edukasi kesehatan gigi kepada anak-anak. Para guru juga aktif mendampingi peserta selama kegiatan berlangsung untuk memastikan mereka dapat mengikuti instruksi dengan baik.

Antusiasme murid-murid TK dalam mengikuti kegiatan ini menunjukkan bahwa edukasi kesehatan gigi sangat penting dan perlu dilakukan secara rutin. Dengan adanya program ini, diharapkan anak-anak tidak hanya memahami pentingnya menjaga kesehatan gigi, tetapi juga menerapkan kebiasaan menyikat gigi dengan benar dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Pentingnya edukasi kesehatan gigi pada anak-anak usia dini didukung oleh berbagai penelitian yang menunjukkan bahwa kebiasaan menyikat gigi yang baik dapat mencegah berbagai masalah kesehatan gigi, termasuk karies gigi dan penyakit gusi (Razi & Rosmawati, 2018). Anak-anak usia dini masih dalam tahap perkembangan dan memiliki risiko lebih tinggi mengalami kerusakan gigi akibat pola makan dan kebiasaan kurang baik dalam menjaga kebersihan gigi (Nubatonis, 2017). Oleh karena itu, intervensi dalam bentuk edukasi kesehatan gigi sangat penting agar anak-anak terbiasa dengan pola perawatan gigi yang baik sejak dini.

Selain itu, metode penyuluhan yang melibatkan praktik langsung dan media interaktif terbukti lebih efektif dalam meningkatkan pemahaman anak-anak tentang kesehatan gigi. Studi menunjukkan bahwa metode bermain peran, pemutaran video (Pujiono, Prayogi, et al., 2024; Pujiono, Trianto, et al., 2024), dan penggunaan boneka dalam edukasi kesehatan gigi dapat meningkatkan keterampilan menyikat gigi anak-anak secara signifikan (Razi & Rosmawati, 2018). Dengan demikian, penggunaan alat peraga dalam kegiatan ini telah sesuai dengan rekomendasi ilmiah dalam pendekatan edukasi anak usia dini.

Urgensi kegiatan ini juga didukung oleh fakta bahwa masih banyak anak-anak yang belum memiliki akses terhadap edukasi kesehatan gigi yang memadai. Studi yang dilakukan oleh

(Inayati et al., 2023) menemukan bahwa sosialisasi tentang pentingnya menggosok gigi sejak dini dapat meningkatkan pengetahuan anak-anak prasekolah dan orang tua dalam mencegah gigi berlubang. Oleh karena itu, program semacam ini tidak hanya penting bagi anak-anak, tetapi juga bagi orang tua dan guru agar mereka dapat terus mengajarkan kebiasaan sehat di lingkungan rumah dan sekolah (Dimas et al., 2024).

Dari hasil kegiatan ini, terlihat bahwa metode yang digunakan cukup efektif dalam meningkatkan pemahaman anak-anak tentang pentingnya menjaga kesehatan gigi. Penggunaan alat peraga dan media audiovisual terbukti membantu anak-anak dalam memahami dan mengingat informasi dengan lebih baik (Nomleni & Manu, 2018). Hal ini sejalan dengan temuan penelitian yang menyatakan bahwa pendekatan pembelajaran visual dan praktik langsung dapat meningkatkan efektivitas penyampaian materi kepada anak-anak usia dini (Adiwinarto et al., 2022; Jamaedi et al., 2024). Oleh karena itu, kegiatan seperti ini perlu terus dilakukan secara berkelanjutan untuk memastikan anak-anak memiliki kebiasaan menyikat gigi yang baik dan benar.

KESIMPULAN

Kegiatan edukasi kesehatan gigi yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN UIN Gusdur Pekalongan di TK Pembina Watukumpul, Kabupaten Pemalang, menunjukkan bahwa pendekatan interaktif dalam penyuluhan, seperti penggunaan alat peraga dan media audiovisual, dapat secara efektif meningkatkan pemahaman anak-anak mengenai pentingnya menjaga kebersihan gigi sejak dini. Dengan adanya sesi penyuluhan, demonstrasi, serta praktik langsung menyikat gigi yang benar, anak-anak menjadi lebih antusias dan mudah memahami materi yang diberikan, sementara keterlibatan guru dan orang tua dalam kegiatan ini turut mendukung keberlanjutan edukasi di lingkungan rumah dan sekolah. Evaluasi melalui observasi dan kuesioner menunjukkan bahwa metode yang diterapkan tidak hanya efektif dalam meningkatkan kesadaran anak-anak, tetapi juga memberikan wawasan bagi pendidik dan orang tua mengenai pentingnya perawatan gigi yang baik. Dengan demikian, program ini berperan penting dalam membentuk kebiasaan menyikat gigi yang benar pada anak-anak sejak usia dini, yang diharapkan dapat mengurangi risiko permasalahan gigi di masa depan. Oleh karena itu, keberlanjutan program serupa dengan pendekatan yang inovatif dan berbasis praktik langsung sangat diperlukan untuk memastikan bahwa kesadaran kesehatan gigi terus ditanamkan pada anak-anak, sehingga mereka dapat tumbuh dengan kebiasaan hidup sehat yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

Adiwinarto, S., Pawestri, A. Y., & Chamdani, M. F. (2022). Sosialisasi dan pendampingan sertifikasi halal produk kopi badan usaha milik desa (bumdes) jubung jember. *Jurnal Terapan Ekonomi Dan Bisnis*, *2*(2), 52–62. https://doi.org/10.24269/jteb.v2i2.5708

Dimas, P., Arditya, P., & Khoirotul, U. (2024). Symbolic Interactionist Communication of Interreligious Figures in Managing Religious Diversity. *KOMUNIKA: Jurnal Ilmu Komunikasi*, *11*(1), 34–43. https://doi.org/10.22236/komunika.v11i01.12904

Inayati, R., Isasih, W. D., & Fitriana, I. (2023). Sosialisasi tentang Pentingnya Menggosok Gigi Sejak Dini di TK Yarsi Mataram. *Jurnal Ilmiah Pengabdian Dan Inovasi*, *1*(3), 465–472. https://doi.org/10.57248/jilpi.v1i3.119

Jamaedi, A. Z., Khasanah, U. N., Ummah, M., Aeni, A., Laeliyah, R. D., Marom, A. A., Apriyanti, B., Fahrizal, M. A., Shokhia,

N., & Annur, N. H. (2024). Sosialisasi Urgensi Sertifikasi dan Labelisasi Halal pada Pelaku Usaha Mikro. *Pengabdian Kepada Masyarakat Politeknik Baubau*, *1*(1), 23–29.

Kementerian Kesehatan RI. (2012). *Pedoman Usaha Kesehatan Gigi Sekolah (UKGS)*. Kementerian Kesehatan RI.

Maelissa, S. R., & Lilipory, M. (2020). Pkm keterampilan menggosok gigi siswa SD Negeri 5 Tulehu Kabupaten Maluku Tengah. *Maren: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, *1*(1), 37–44. https://doi.org/10.69765/mjppm.v1i1.381

Muktiwibowo, A., & Prayogi, A. (2024). Stages of Community-Based Social Rehabilitation Services for Children with Disabilities in Cibiru Wetan Village Bandung. *SocioHumania: Journal of Social Humanities Studies*, *1*(2), 52–64. https://doi.org/10.70063/sociohumania.v1i2.16

Nasrullah, R., Kisyani, K., Inayatillah, F., & Prayogi, A. (2025). Language and Climate Change: The Role of Language in Climate Change Communication and Mitigation in Indonesia. *International Joint Conference on Arts and Humanities 2024 (IJCAH 2024)*, 1129–1141. https://doi.org/10.2991/978-2-38476-317-7_110

Nomleni, F. T., & Manu, T. S. N. (2018). Pengembangan media audio visual dan alat peraga dalam meningkatkan pemahaman konsep dan pemecahan masalah. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, *8*(3), 219–230. https://doi.org/10.24246/j.js.2018.v8.i3.p219-230

Nubatonis, M. O. (2017). Promosi Kesehatan Gigi dengan Menggunakan Media Leaflet Terhadap Pengetahuan, Sikap dan Status Kebersihan Gigi dan Mulut Siswa Sekolah Dasar Kota Kupang. *Jurnal Info Kesehatan*, *15*(2), 451–468.

Prayogi, A., Kuraesin, L., Arifin, S., & Prasetya, D. (2023). Pembentukan serta Penguatan Taman Pendidikan Al-Qur'an dalam Membentuk Akhlak Anak-Anak di Perum Citra-De Afta Pekalongan. *Perigel: Jurnal Penyuluhan Masyarakat Indonesia*, *2*(1), 79–87. https://doi.org/10.56444/perigel.v2i1.536

Prayogi, A., Shilla, R. A., Pujiono, I. P., & Nasrullah, R. (2025). Upaya Penguatan Kualitas Pendidikan Melalui Sharing Session-Motivasi Studi Lanjut. *Journal Inovasi Pengabdian Masyarakat*, *2*(1), 17–25.

Pujiono, I. P., Prayogi, A., & Rohmah, S. (2024). Pelatihan ChatGPT Sebagai Alat Bantu Belajar Mandiri Bagi Pelajar di Desa Kandangserang Kabupaten Pekalongan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat IPTEK*, *4*(2), 104–112. https://doi.org/10.53513/abdi.v4i2.9666

Pujiono, I. P., Trianto, R. B., & Hana, F. M. (2024). Perbandingan Efisiensi Memori dan Waktu Komputasi Pada 7 Algoritma Sorting Menggunakan Bahasa Pemrograman Java. *Jurnal Sistem Informasi Dan Sistem Komputer*, *9*(2), 218–230. https://doi.org/10.51717/simkom.v9i2.481

Razi, P., & Rosmawati, R. (2018). *COMPARISON OF EFFECTIVENESS OF DENTAL HEALTH EDUCATION USING PLAY, VIDEO AND DOLL METHODS IN IMPROVING DENTAL LITTLE SKILLS IN EARLY AGE CHILDREN*.

Syafitri, E., Mardha, M., & Panjaitan, I. (2021). Edukasi Menggosok Gigi yang Baik dan Benar pada Anak Sekolah

Dasar. *J Pengabdi Masy Ilmu Kesehat*, *2*(2), 48–53. https://doi.org/10.33085/.v2i2.5538

Yosa, A., & Gultom, E. (2016). Analisis pengaruh penggunaan media komunikasi dalam penyuluhan kesehatan gigi terhadap derajat kebersihan gigi dan mulut pada siswa SDN Way Harong Kecamatan Way Lima. *Jurnal Analis Kesehatan*, *5*(2), 556–560.